

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN



A. KESIMPULAN

Pada akhir dari penulisan karya tulis ini, penulis akan menyajikan suatu kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis terhadap lagu "Bermazmurlah Bagi Tuhan" yaitu:

1. Lagu "Bermazmurlah Bagi Tuhan" adalah lagu yang digubah oleh Jerry Silangit, syair dari lagu tersebut dikutip dari ayat - ayat kitab Mazmur di dalam Alkitab. Konsep pembawaan atau penafsiran dalam arti interpretasi dari lagu ini adalah "pengakuan dosa". Unsur syair, melodi, harmoni, iringan, tempo dan dinamik merupakan satu - kesatuan yang utuh. Semua unsur tersebut saling mendukung satu sama lain. Hal ini disebabkan lagu "Bermazmurlah Bagi Tuhan" dicipta sepenuhnya oleh Jerry Silangit, sehingga ide - ide musikalnya benar - benar tertuang dan menjadi satu.
2. Berdasarkan bentuknya, lagu "Bermazmurlah Bagi Tuhan" adalah bentuk bebas [*free form*], yang merupakan bentuk *fantasia*. Pembagian bentuknya adalah A B C A' D E F yang terbagi dalam 146 birama. Karya ini merupakan karya yang cukup panjang, mengingat adanya kompleksitas dalam penggarapannya.

3. Lagu "Bermazmurlah Bagi Tuhan" dibangun melalui kalimat - kalimat musik yang teratur, dipadu dengan kalimat - kalimat musik tak beraturan dalam hal panjang pendek frase maupun periodenya. Hal demikian dimaksudkan oleh komponisnya, untuk menghindari kekakuan dan mengikuti kekuatan syairnya.
4. Dengan adanya penggunaan tempo yang secara garis besar *adagio* [tempo I] dan *andante* [tempo II] saling bergantian dapat membantu interpreter [kondakter, penyanyi, pianis] dalam membawakannya. Karakter ritmenya lebih bersifat teratur dan sederhana karena pola ritmenya diulang - ulang. Adapun iringannya begitu kuat didalam membangun suasana dari syair lagu melalui permainan akor - akor dengan pemakaian harmoni - harmoni yang sederhana namun bervariasi.
5. Lagu "Bermazmurlah Bagi Tuhan" dicipta terutama untuk dinyanyikan oleh penyanyi - penyanyi dalam paduan suara yang berpengalaman atau profesional. Hal ini, selain dari segi tehnik musikalnya yang tinggi terutama dalam mengekspresikan lagu tersebut, juga dilihat dari segi tehnik vokalnya yang memerlukan kematangan suara.

B. SARAN

1. Bagi kelompok paduan suara yang ingin membawakan sebuah lagu, sebaiknya terlebih dahulu berusaha mengenal lagu tersebut secara detail. Baik dari isi syairnya, melodi, iringan, tempo serta dinamiknya, latar

belakang terciptanya lagu maupun hal - hal yang berhubungan dengan komposisi musiknya. Alangkah baiknya mengadakan dialog atau komunikasi langsung dengan penciptanya bila masih ada, sehingga pada prakteknya dapat dibawakan dengan baik sesuai maksud komponisnya. Untuk itu penulis berharap, analisis lagu "Bermazmurlah Bagi Tuhan" ini dapat dijadikan referensi yang dapat membantu kondakter, penyanyi, pianis yang ingin membawakan lagu ini, juga bagi siapa saja yang ingin mengenal lebih dekat lagu "Bermazmurlah bagi Tuhan" ini.

2. Lagu "Bermazmurlah Bagi Tuhan" sebagai suatu jenis karya vokal untuk paduan suara, dapat dijadikan tolok ukur bagi proses penciptaan komposisi baru yang lainnya.
3. Diharapkan oleh Jerry Silangit sebagai pencipta lagu "Bermazmurlah Bagi Tuhan" ini, adanya tangan - tangan yang menggarap dalam format atau bentuk orkestra.
4. Perlunya penguasaan notasi balok bagi para penyanyi sebagai notasi standar. Hal ini hendaknya menjadi tanggung jawab kelembagaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk mengenalkan pada masyarakat luas.





DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

- Barth, Maria Claire & Berthold Anton Pareira. **Tafsiran Alkitab Kitab Mazmur**, jilid 1 & 2, Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 1999.
- Ewen, David. **The Home Book of Musical Knowledge**, New York, USA: Prentice Hall, 1965.
- Fontain, Paul. **Basic Formal Structure in Music**, New York: Appleton - Century, Croft by Meredith Publishing Company, 1967.
- Jacob, Arthur. **Choral Music**, Harmondsworth, Penguin Book: 1963.
- Lembaga Alkitab Indonesia, **Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan [full life study Bible]**, Malang: Gandum Mas, tanpa tahun penerbitan.
- Lembaga Literatur Baptis, **Pengetahuan Dasar Musik Gereja**, Bandung: 1996.
- Ottman, Robert W., **Elementary Harmony, Theory and Practice**, New Jersey: Englewood Cliffs, Prentice Hall, 1962.
- Prier, Karl Edmund. **Sejarah Musik I**, Yogyakarta: PML, 1991.
- Randel, Don Michael. **Harvard Concise Dictionary of Music**, England: The Belknap Press of Harvard University Press, 1978.
- Sadie, Stanley. [vol. 4]., **The New Grove Dictionary of Music and Musician**, London: Mac Millan Publisher Ltd., 1980.
- Sibeth, Achim. **The Batak: Peoples of The Island of Sumatera**, London: Thames and Hudson Ltd., 1991.
- Sitompul, Binsar. **Paduan Suara dan Pemimpinnya**, Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, tanpa tahun penerbitan.
- Stein, Leon. **Structure and Style: The Study Analysis of Musical Form**, Princeton, New Jersey: Summy Birchard Music, 1979.

Strube, Gustav. *The Theory and Use of Chords A Text Book Of Harmony*, Philadelphia: Oliver Ditson, 1928.

Sumaryo, LE. *Komponis, Pemain Musik dan Publik*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1978.

Wardoyo, Suryanto Puspo. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 2, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1988.

B. Sumber Tidak Tercetak

Anugraha, Yoseph Karsajati. *Sejarah Musik Vokal dan Tehnik Komposisi Sebagai Dasar Penggarapan Komposisi Paduan Suara*, skripsi sarjana Jurusan Musik, FSP, ISI Yogyakarta: 1996.

Nasrani, Ester. *Pembinaan dan Lokakarya Pemimpin Nyanyian Jemaat dan Pemimpin Paduan Suara*, Magelang: 1995.

Pohan, Ronald & Aida Swenson Simanjuntak. *Membentuk Suara Paduan Suara*, makalah pada Seminar Musik Gereja, Bogor: 1994.

Simanungkalit, Nortier. *Musik Sebagai Bagian Dari Gereja*, makalah pada Workshop Lomba Paduan Suara Gerejawi Lustrum V GKJ Samirano Baru Yogyakarta: 1997.

Tjaroko, Winarjo Sigro. *Diklat Kullah Direksi Koor*, Jurusan Musik, FSP, ISI Yogyakarta: 1996.

Pedoman Umum Pelaksanaan Pesparawi Nasional IV 1993 di Palangkaraya Kalimantan Tengah.

Petunjuk Pelaksanaan Pesparawi Nasional V 1996 di Surabaya Jawa Timur.

Brosur Pelaksanaan Pesparawi Nasional VI 2000 di Jakarta.

C. Nara Sumber

1. Jerry Silangit

2. IGN. Wiryawan Budhiana